

INTISARI

Latar Belakang: OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) menjadi salah satu komponen penilaian dari blok 4.5 CCNS (*Comprehensive Clinical Nursing Skills*) dengan prosentase penilaian sebesar 70% dan merupakan prosentase penilaian terbesar untuk menentukan kelulusan mahasiswa. OSCE CCNS dianggap menjadi ujian yang memiliki stresor lebih dibandingkan dengan ujian lainnya karena mengujikan 24 *station skills*. Nilai batas lulus (NBL) di masing-masing *station* minimal 75. Nilai merupakan sumber kecemasan ujian sebagai bentuk persepsi individu terhadap situasi tes. Kecemasan ujian menjadi salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi perfoma dan kelulusan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara kecemasan ujian dengan nilai OSCE pada mahasiswa blok 4.5 CCNS Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UGM.

Metode: Studi restropektif dilakukan pada 103 mahasiswa PSIK UGM angkatan 2011 pada bulan Desember 2015-Februari 2016 yang telah mengikuti OSCE blok 4.5. Instrumen yang digunakan berupa *German Test Anxiety Inventory* (TAI-G) untuk mengukur kecemasan ujian dan nilai OSCE. Analisis uji statistik menggunakan uji korelasi *pearson*.

Hasil: Tidak ada hubungan bermakna ($p>0,05$) antara kecemasan ujian dengan nilai OSCE pada mahasiswa blok 4.5 CCNS PSIK FK UGM. Sebanyak 75 responden memiliki tingkat kecemasan ujian sedang (72,8%). Nilai OSCE yang didapat mahasiswa ≥ 75 sebanyak 61 responden (59,2%) dan 42 responden (40,8%) nilainya kurang dari 75. Sumber kecemasan ujian paling banyak dirasakan adalah jumlah ujian yang banyak.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara kecemasan ujian dengan nilai OSCE pada mahasiswa blok 4.5 CCNS PSIK FK UGM.

Kata kunci: Kecemasan ujian, nilai OSCE, *Objective Skills Clinical Examination* (OSCE), *Comprehensive Clinical Nursing Skills* (CCNS)

ABSTRACT

Background: OSCE (Objective Structured Clinical Examination) is one components of the block 4.5 CCNS (Comprehensive Clinical Nursing Skills) assessment with a percentage of 70% assessment and the largest percentage of assessment to determine graduation. OSCE CCNS considered to be the test that have more stressors compared with other test station for testing out 24 skills. Pass the limit value (NBL) at each station at least 75. Values is a source of test anxiety as a form of individual's perception of the test situation. Test anxiety is one reason that can affect performance and graduation.

Objective: To determine the relationship between test anxiety with OSCE values of nursing students of GMU.

Methods: Retrospective study conducted on 103 students of fource 2011 PSIK GMU in December 2015-February 2016 which was followed OSCE block 4.5. Instruments used in the form of German Test Anxiety Inventory (TAI-G) to measure test anxiety and the OSCE values. Statistical test analysis using Pearson correlation test.

Results: No significant relationship ($p > 0.05$) between test anxiety with OSCE values on the block 4.5 CCNS PSIK students of GMU. Students anxiety level was in moderate category (72.8%). Total 61 respondents obtained OSCE value ≥ 75 and 42 respondents has got total value less than 75. The most anxiety source is the amount of test.

Conclusion: There is no relationship between anxiety with OSCE values on students block 4.5 CCNS at School of Nursing Medical Faculty of GMU.

Keywords: Test anxiety, OSCE values, *Objective Skills Clinical Examination* (OSCE), *Comprehensive Clinical Nursing Skills* (CCNS)